

RINGKASAN

Sapriyadi, NIM. 04.820.0055, Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) Yang Diberikan Pupuk SPM Plus Dengan Dosis dan Waktu Yang Berbeda, di bawah bimbingan Azhari, selaku Ketua Pembimbing dan Asmah Indrawaty, selaku Anggota Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemberian pupuk SPM Plus dengan dosis dan waktu pemberian yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung hibrida, dan dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang berlokasi di Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian tempat kira-kira 12 m dpl, topografi datar dan jenis tanah Aluvial. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Juni sampai Agustus 2008.

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial yang terdiri dari 2 faktor yaitu : 1) Faktor perlakuan dosis (notasi D) dengan empat taraf, yakni : D_0 = tanpa pupuk SPM PLUS (kontrol), D_1 = 3 ml/liter air, D_2 = 6 ml/liter air, D_3 = 9 ml/liter air dan 2) Faktor waktu pemberian (notasi W) dengan tiga taraf perlakuan, yakni : W_1 = 7 hari sekali, W_2 = 10 hari sekali dan W_3 = 13 hari sekali, dengan jumlah ulangan sebanyak 3 (tiga) ulangan.

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah jumlah ruas pada batang, luas daun, panjang buah jagung, diameter buah tanpa klobot dan produksi tanaman per plot. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemberian dosis pupuk SPM Plus tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.
2. Waktu pemberian pupuk SPM Plus tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.
3. Pengaruh interaksi waktu pemberian dan dosis pupuk SPM Plus tidak memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati.